

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional, karena untuk mengolah data dan analisis data diperlukan penyajian data yang berupa angka hasil dari penghitungan atau penjumlahan sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan tertentu secara jelas dan pasti. Pendekatan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada satu waktu pengamatan yang sama (Nursalam, 2013).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 – 22 Januari 2016.

2. Tempat

Penelitian telah dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Obyek pada peneliti diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan berlaku untuk seluruh populasi. Sedangkan populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk

diselidiki dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang menjadi sumber data yang memiliki paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Surakarta yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2010) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2008). Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka semua anggota populasi yaitu 32 siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta ditetapkan menjadi sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2013). Variabel *Independent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah pola asuh orang tua.

3. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/*independent* (Sugiyono, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemandirian siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2013).

Definisi operasional variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Pola asuh orang tua	Cara pengasuhan yang diterapkan orang tua pada siswa yang terdiri atas : pola asuh otoriter, permisif dan demokratis	Kuesioner	Kategori: 1. Pola asuh Permisif (skor 1 – 11) 2. Pola asuh Demokratis (skor 12 –22) 3. Pola asuh Otoriter (skor 23 - 33)	Ordinal
Kemandirian siswa dalam belajar	Kemampuan siswa untuk belajar mandiri sebagai proses intensif yang biasa dilakukan untuk mencapai tujuan belajar atau penguasaan materi pelajaran	Kuesioner	Kategori: 1. Mandiri, jika skor jawaban > mean (68,9) 2. Tidak mandiri, jika skor jawaban ≤ mean (68,9)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pola asuh orang tua adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sampel. Angket yang digunakan angket jenis langsung bersifat tertutup. Angket langsung adalah angket yang diisi secara langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya (Suharsimi, 2010).

Kuesioner pola asuh orang tua disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi atau indikator dari pola asuh orang tua dimana untuk pola asuh otoriter, permisif dan demokratis terdiri dari indikator kontrol perilaku, komunikasi, pemberian hukuman dan pembentukan kemandirian berdasarkan teori Lie dan Prasasti (2005) dan Dewi (2008). Adapun tabel kisi-kisi penyusunan kuesioner penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor item
Pola asuh Orang tua	1. Pola asuh Otoriter	
	a. Kontrol perilaku	1, 2, 3,
	b. Komunikasi	4, 5, 6,
	c. Pemberian hukuman	7, 8, 9,
	d. Pembentukan kemandirian	10, 11,
	2. Pola asuh Permisif	
	a. Kontrol perilaku	12, 13,
	b. Komunikasi	14,15, 16,
	c. Pemberian hukuman	17, 18, 19,
	d. Pembentukan kemandirian	20, 21, 22
	3. Pola asuh Demokratis	
	a. Kontrol perilaku	23, 24,
	b. Komunikasi	25, 26, 27,
c. Pemberian hukuman	28, 29, 30,	
d. Pembentukan kemandirian	31, 32, 33	
Jumlah		33

Dalam penelitian ini semua item pertanyaan merupakan item pertanyaan *favorable* disesuaikan untuk masing-masing pola asuh orang tua. Jawaban kuesioner menggunakan skala Guttman jika ya maka diberi skor 1 dan jika tidak diberi skor 0. Skala ukur untuk variabel pola asuh orang tua adalah nominal. Selanjutnya kategori pola asuh orang tua dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

- Pola asuh Permisif jika skor total 1 – 11
- Pola asuh Demokratis jika skor total 12 –22
- Pola asuh Otoriter jika skor total 23 – 33

2. Kuesioner Kemandirian Siswa dalam Belajar

Kuesioner kemandirian siswa dalam belajar disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi atau indikator dari kemandirian siswa dalam belajar berdasarkan teori dari Gunarsa (2011) dan Slameto (2013). Adapun tabel kisi-kisi penyusunan angket penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kemandirian Siswa dalam Belajar

Indikator	Nomor item	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Memilih sendiri sumber belajar	1, 4, 5, 8	2, 3, 9, 6, 7
Menggunakan teknik belajar yang tepat	10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 23	13, 15, 17, 18, 22, 24, 25, 26
Total	13	13

Jawaban kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, jika pernyataan *Favorable*: Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 dan jika pernyataan *Unfavorable*: Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Skala ukur untuk variabel kemandirian siswa dalam belajar menggunakan skala ukur ordinal. Selanjutnya kategori kemandirian siswa dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut.

- a. Mandiri, jika skor jawaban $>$ mean
- b. Tidak mandiri, jika skor jawaban \leq mean

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas item penelitian ini peneliti menggunakan rumus Karl Pearson, untuk menghindari angka-angka pecahan dan lebih mudah.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah Skor per nomor item

$\sum Y$ = Jumlah Total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y

N = Jumlah sampel penelitian (Arikunto, 2010)

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung $>$ r tabel maka *item questioner* tersebut dinyatakan *valid* (Sugiyono, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Surakarta Kelas XI bagian Tata Boga dilakukan secara acak sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang siswa. Dipilihnya SMK N 7 Surakarta Kelas XI bagian Tata Boga dikarenakan memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel penelitian. Pengujian instrumen dilakukan pada tanggal 11 Januari 2016.

Setelah dilakukan analisis validitas diketahui untuk variabel pola asuh orang dari 36 item pernyataan terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item pernyataan tersebut yaitu item nomer 3 dengan r hitung $(-0,302) < r$ tabel $(0,361)$; item pernyataan nomer 15 dengan r hitung $(0,094) < r$ tabel $(0,361)$ dan item pernyataan nomer 25 dengan r hitung $(0,058) < r$ tabel $(0,361)$. Sehingga hanya 33 item pernyataan variabel pola asuh orang tua yang dinyatakan valid dengan r hitung $(0,368 - 0,775) > r$ tabel $(0,361)$.

Sedangkan untuk variabel kemandirian siswa dalam belajar diketahui dari hasil uji validitas dari 30 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Item tersebut yaitu nomer 4 dengan r hitung $(0,151) < r$ tabel $(0,361)$, item nomer 7 dengan r hitung $(0,192) < r$ tabel $(0,361)$,

item nomer 11 dengan r hitung $(0,206) < r$ tabel $(0,361)$ dan item nomer 23 dengan r hitung $(0,194) < r$ tabel $(0,361)$. Sehingga hanya 26 item pernyataan variabel kemandirian siswa dalam belajar saja yang dinyatakan valid dengan r hitung $(0,373 - 0,572) > r$ tabel $(0,361)$.

2. Reliabilitas

Masalah yang erat hubungannya dengan validitas adalah reliabilitas. Reliabilitas atau keajegan dari alat pengumpul data (Instrumen) yang dapat menunjukkan atau mengungkap gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu tertentu (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana:

r_{11} : Reliabilitas seluruh item tes

n : banyaknya item

$\sum \sigma_1^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuisisioner mempunyai nilai r *cronbach alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2013).

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel pola asuh orang tua sebesar $0,905 > 0,7$. Hal ini dapat

diartikan bahwa ke-33 item pernyataan variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel kemandirian siswa dalam belajar diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,844 > 0,7$. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-26 item pernyataan variabel kemandirian siswa dalam belajar dinyatakan reliabel.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data (Arikunto, 2010). Kegiatan dalam proses pengolahan data antara lain yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses menyeleksi dan memeriksa kelengkapan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan isi instrumen termasuk memeriksa segala kekurangan data yang penting bagi penelitian. Pada pokoknya proses *editing* adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang diperlukan/dipakai saja yang tinggal.

2. *Coding*

Coding adalah merupakan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan mengumpulkan hasil observasi dari responden dengan memberi kode pada masing-masing observasi. Pemberian kode ini diperlukan untuk mempermudah pengolahan data lewat komputer.

3. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor atau nilai terhadap bagian yang perlu diberi skor. Penyekoran dilakukan dalam rangka untuk menentukan kelompok atau kategori data.

4. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses *editing* dan *coding* selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

5. *Entry Data*

Memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer dengan program *SPSS For Windows* versi 19.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Data yang telah terhimpun selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif presentase. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan teknik analisa presentase skoring dengan rumus:

$$P = \frac{X}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

X = Skor yang diperoleh dari responden.

S = Skor maksimal yang diharapkan.

Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan prosentase dari setiap variabel penelitian dan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas diuji dengan menggunakan analisis *Chi Square* karena data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar dapat juga masing-masing sub variabel ujinya bisa berbeda. Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Fekuensi yang diharapkan

Hasil χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel, bila hasil χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel berarti ada hubungan antara kedua variabel. Hipotesis ditolak apabila harga χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, dan hipotesis diterima apabila harga χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel (Sugiyono, 2013).

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam penelitian meliputi Hidayat (2008):

1. Surat permohonan responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. Tanpa nama (*Anonim*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar kuesioner. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengajuan judul
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pembuatan ijin penelitian
- e. Pembuatan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengujian instrumen di SMK N 7 Surakarta kelas XI jurusan Tata Boga selanjutnya dilakukan pengolahan pengujian instrumen pada tanggal 11 Januari 2016. Setelah itu dilanjutkan pengambilan data penelitian di SMK N 4 Surakarta Kelas XI Jurusan Tata Boga untuk mengambil data penelitian pada tanggal 22 Januari 2016.

Peneliti mengumpulkan sampel pada satu ruangan kelas. Langkah pertama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada siswa. Peneliti juga meminta kesanggupan mereka untuk menjadi responden. Setelah responden menyatakan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti meminta mereka untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Peneliti selanjutnya menyerahkan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden. Peneliti menunggu selama pengisian kuesioner oleh responden.

Setelah responden mengisi kuesioner, responden dipersilahkan untuk mengumpulkannya kepada peneliti. Peneliti meneliti kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden, jika ada yang belum lengkap peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Setelah semua responden mengisi dan mengumpulkan kuesioner kepada peneliti, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih.

3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 19, dan dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, dilanjutkan penyusunan bab V yang berisi kesimpulan dan saran kemudian dilakukan seminar skripsi.